

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional dengan menggunakan analisis regresi ganda atau regresi linier, yaitu merupakan penelitian yang memiliki dua variabel X dan satu variabel Y.

Penelitian ini menggunakan variabel Stres (X_1), Status Ekonomi orang tua (X_2) dan Perilaku Merokok

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel terikat (Y) dan dua variabel bebas (X_1) dan variabel bebas (X_2). Adapun identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Terikat (Y) : Perilaku Merokok

Variabel bebas (X_1) : Stres

Variabel bebas (X_2) : Status Ekonomi orang tua

C. Definisi Operasional

1. Perilaku Merokok

Perilaku Merokok pada mahasiswa adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok yang dilakukan mahasiswa dan kemudian menghisapnya dan menghembuskannya keluar sehingga dapat menimbulkan asap oleh orang-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang sekitarnya. Perilaku merokok diukur dengan skala perilaku merokok yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perilaku merokok Nasution (2007) yaitu, fungsi merokok, intensitas merokok, tempat merokok, waktu merokok.

Semakin tinggi skor yang dimiliki mahasiswa semakin tinggi perilaku merokok mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah skor yang dimiliki mahasiswa semakin rendah juga perilaku merokok tersebut.

2. Stres

Stres merupakan kondisi ketika mahasiswa mengalami ketegangan fisik maupun psikis yang muncul dan menilai suatu kejadian sebagai suatu hal yang mengancam, tidak wajar, dan sulit untuk diselesaikan. Tingkat stres diukur melalui aspek-aspek terhadap stres dari Sarafino (1998) yaitu aspek biologis, aspek psikologis. Aspek psikologis stres berupa gejala psikis. Gejala psikis adalah gejala kognisi, gejala emosi dan gejala tingkahlaku.

Semakin tinggi skor yang dimiliki mahasiswa semakin tinggi tingkat stres dan sebaliknya semakin rendah skor yang dimiliki mahasiswa semakin rendah juga tingkat stres mahasiswa tersebut.

3. Status Ekonomi

Status ekonomi adalah kedudukan seseorang atau keluarga dimasyarakat berdasarkan pendapatan perbulan. Status ekonomi dapat dilihat dari pendapatan yang disesuaikan dengan harga barang pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Kartono, 2006) status ekonomi dapat diukur melalui tingkatan ekonomi yang didapat dari BPS (2016, Upah Minimum Provinsi) yaitu : golongan atas (Rp. 2.095.000 /bulan) dan golongan bawah (< Rp. 2.095.000/bulan)

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam subjek ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karakteristik subjek dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki
- b. Mahasiswa yang memiliki kebiasaan merokok

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan berupa dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2011) jadi sampel dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu adalah cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2010). Hal ini disebabkan karena jumlah populasi tidak dapat diketahui secara pasti. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan instrumen pengumpulan data dalam bentuk skala untuk mengukur perilaku merokok dan stres serta kusioner status ekonomi. Skala yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Skala Perilaku Merokok

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala perilaku merokok berdasarkan aspek-aspek perilaku merokok Nasution (2007) yaitu, fungsi merokok, intensitas merokok, tempat merokok, waktu merokok.

Skala perilaku merokok disusun dengan menggunakan model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu: sangat sesuai (SS),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu : sangat sesuai (SS) memperoleh skor 4, sesuai (S) memperoleh skor 3, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu sangat sesuai (SS) memperoleh skor 1, sesuai (S) memperoleh skor 2, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 3 dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 4.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Perilaku Merokok(Y)

No	Aspek	Nomer item		Jumlah
		<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	Fungsi merokok	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Intensitas merokok	9,10,11,12	13,14,15,16	8
3	Tempat merokok	17,18,19,20	21,22,23,24	8
4	Waktu merokok	25,26,27,28	29,30,31,32	8
Jumlah				32

*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan dinilai dan melakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 20 for Windows*.

2. Skala Stres

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala stres berdasarkan gejala stres yaitu, respon fisiologis, respon kognitif, respon emosi dan respon tingkahlaku. Skala disusun dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model skala likert yang dibuat dalam empat alternatif jawaban, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS) yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favourable*, yaitu : sangat sesuai (SS) memperoleh skor 4, sesuai (S) memperoleh skor 3, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 2, dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 1. Untuk pernyataan *unfavourable*, yaitu sangat sesuai (SS) memperoleh skor 1, sesuai (S) memperoleh skor 2, tidak sesuai (TS) memperoleh skor 3 dan sangat tidak sesuai (STS) memperoleh skor 4.

Tabel 3.2
Blue Print stres (X1)

No	Aspek	Nomer item		Jumlah
		F	UF	
1	Aspek Biologis	1,2,3,4	9,10,11,12	8
2	Aspek Psikologis			
	a. Gejala kognisi	5,6,7,8	13,14,15,16	8
	b. Gejala emosi	17,18,19,20	25,26,27,28	8
	c. Gejala tingkahlaku	21,22,23,24	29,30,31,32	8
Jumlah				32

*keterangan: F = *favourable*, UF = *Unfavourable*

3. Kuisiner Status Ekonomi

Status ekonomi adalah kedudukan seseorang atau keluarga dimasyarakat berdasarkan pendapatan perbulan. Status ekonomi dapat dilihat dari pendapatanyang disesuaikan dengan harga barang pokok(Kartono, 2006). Status ekonomi dapat dikur melaluitingkatan ekonomi yang didapat dari data upah minimum provinsi (BPS,2016) yiatu: golongan atas sebesar >Rp.2.095.000 /bulan dan golongan bawah sebesar < Rp.2.095.000.

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu kepada sejumlah subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik sampel penelitian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan sehingga diperoleh aitem aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji coba (*try out*) dilakukan pada mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang merokok tanggal 08 Mei 2017 sampai 14 Mei 2017. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala perilaku merokok dan skala stres pada mahasiswa UIN SUSKA RIAU. Skala perilaku merokok 32 aitem yang terdiri dari 4 aspek. Skala stres terdiri dari 32 aitem yang mencakup 2 aspek. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan dinilai dan melakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 20 for Windows.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mengandung pengertian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content validity*). Validitas isi (*Content validity*). Mengungkapkan validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis secara rasional yaitu *professional judgement*. Validitas isi akan menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam alat ukur mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur.

Parameter daya beda aitem yang berupa koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor total memperlihatkan kesesuaian fungsi aitem dengan fungsi skala dalam mengungkap perbedaan individual. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan koefisien korelasi aitem total lebih besar dari atau sama dengan 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2010). Apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2012). Jadi dalam penelitian ini, peneliti menetapkan indeks $r \geq 0,30$ agar aitem yang digunakan nantinya dalam penelitian memiliki daya beda aitem yang memuaskan. Maka, aitem yang nilai koefisien korelasi aitem total $\leq 0,30$ dianggap gugur dan tidak dimasukkan ke dalam skala penelitian.

Pada skala *perilaku merokok* dari 32 butir aitem terdapat 25 aitem yang valid dan 7 yang gugur. Koefisien korelasi total (r_{xy}) bergerak antara 0,302- 0,671

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rincian aitem yang valid dan gugur untuk skala perilaku merokok dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Blue Print Skala Perilaku Merokok(Hasil Try Out)

No	Aspek	Valid		Gugur	
		F	UF	F	UF
1	Fungsi merokok	1,2,3	5,8	4	6,7
2	Intensitas merokok	9,10,11,12	13,14,15, 16	-	-
3	Tempat merokok	19,20	21,22,23,24	17,18	-
4	Waktu merokok	25,28	29,30,31, 32	26,27	-
Jumlah		1114		5	2

*keterangan : F= *Favorable*; UF= *Unfavorable*

Dari tabel diatas terlihat terdapat 7 aitem yang gugur. Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 25 aitem. Blue print skala perilaku merokok dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Blue Print Skala Perilaku Merokok(untuk penelitian)

No	Aspek	Sebaran Data	
		F	UF
1	Fungsi merokok	1,2,3	5,8
2	Intensitas merokok	9,10,11,12	13,14,15, 16
3	Tempat merokok	19,20	21,22,23,24
4	Waktu merokok	25,28	29,30,31, 32
Jumlah Total		1114	25

Sedangkan pada skala untuk skala stres dengan jumlah aitem 32 butir pernyataan yang telah diujicobakan terdapat 5 aitem yang gugur, sehingga tersisa 27 aitem yang valid. Koefisien korelasi aitem total (r_{xy}) bergerak antara 0,318 - 0,605. Adapun rincian yang valid dan gugur untuk skala stres dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Blue Print skala stres (Y) Try Out

No	Aspek	Valid		Gugur	
		F	UF	F	UF
1	Aspek Biologis	1,2,3,4	9,10,11,12	-	-
2	Aspek Psikologis				
	a. Gejala kognisi	5,6,8	13,14,15,16	7	-
	b. Gejala emosi	17,19	25,27,28	18,20	26
	c. Gejala tingkahlaku	21,22,23,24	29,31,32	-	30
Jumlah		1314		3	2

*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

Dari tabel diatas terlihat terdapat 5 aitem yang gugur. Aitem yang layak untuk penelitian berjumlah 27 aitem. Blue print skala stres dapat dilihat pada tabel

3.6

Tabel 3.6
Blue Print Skala Stres (untuk penelitian)

No	Aspek	Sebaran Data	
		F	UF
1	Aspek Biologis	1,2,3,4	9,10,11,12
2	Aspek Psikologis		
	a. Gejala kognisi	5,6,8	13,14,15,16
	b. Gejala emosi	17,19	25,27,28
	c. Gejala tingkahlaku	21,22,23,24	29,31,32
Jumlah		1314	
Total			27

*keterangan: F = *Favourable*, UF = *Unfavourable*

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat meberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesahihan aitem adalah dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach* yang dilakukan dengan



menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*. Reabilitas dinyatakan dalam dalam koefisien reabilitas, yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 - 1,00. Koefisien reabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reabilitasnya ditandai dengan koefisien reabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2012).

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem pada skala stres (X) koefisien reliabilitas sebesar 0.879 dan koefisien reliabilitas pada aitem skala perilaku merokok (Y) sebesar 0,901.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik (Syofian. 2013). Ketepatan alat analisis atau uji statistik dalam proses analisis data sangat diperlukan, sebab ketidaksesuaian antara alat analisis atau uji statistik dengan permasalahan penelitian mengakibatkan hasil penelitian menjadi salah diinterpretasikan dan tidak bermanfaat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perhitungan regresi berganda yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen (perilaku merokok) dengan beberapa variabel bebas (tingkat stres dan status ekonomi). Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi program *SPSS - Statistical of Package for Social Science 20.0 for windows*.